

MAJALAH SUARA PASURUAN



MAJALAH BULANAN
PEMERINTAH
KABUPATEN
PASURUAN

■ KREATIF ■ DINAMIS ■ ASPIRATIF

EDISI JULI 2024 | MINGGU 3



**TERUS PERBAIKI RUAS JALAN
RUSAK SECARA BERKALA**



Cover : Proses pengerjaan perbaikan jalan dipantau oleh Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto. Tepatnya setelah menghadiri acara di salah satu hotel di wilayah Kecamatan Prigen

Foto : Martin

EDITORIAL

RS HERMINA HADIR DI KABUPATEN PASURUAN

Di Kabupaten Pasuruan kini berdiri satu lagi rumah sakit yang bisa menjadi pilihan berobat masyarakat, yakni RS Hermina. Rumah Sakit spesialis ibu dan anak ini ada di Jl Raya Sambirejo, Kecamatan Rejoso dan diresmikan operasionalnya oleh Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto. Direktur Utama RS Hermina, dr Hasgoro mengatakan, di Jawa Timur baru ada dua rumah sakit Hermina, yakni Malang dan Kabupaten Pasuruan. Khusus di Kabupaten Pasuruan merupakan rumah sakit ke 48 yang dibangun di Indonesia.

Sebanyak empat puskesmas di Kabupaten Pasuruan akan berubah status menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Keempat puskesmas tersebut yakni Puskesmas Sukorejo, Puskesmas Lekok, Puskesmas Nguling dan Puskesmas Purwosari. Dalam kegiatannya diberikan fleksibilitas pada pola pengelolaan keuangan dengan Badan Layanan Umum Daerah.

UPT LKD Kabupaten Pasuruan kembali menggelar pelatihan ketenagakerjaan bagi para pengangguran. Total ada 6 jenis pelatihan yang dilaksanakan selama 30 hari di UPT LKD Kabupaten Pasuruan. Diantaranya otomotif kendaraan roda empat, service kendaraan roda dua, pembuatan roti dan kue, bordir, las listrik dan operator alat berat forklip. Dari seluruh jenis pelatihan tersebut, ada pelatihan operator forklip yang terbilang baru dilakukan.

Tim Penggerak PKK bersama Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan seperti ini tak kenal lelah untuk terus mengkampanyekan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan). Seperti yang terlihat di Balai Desa Rebono, Kecamatan Wonorejo, Selasa (16/7/2024) pagi. Pj. Ketua TP-PKK Kabupaten Pasuruan, Ny Luhur Ngudi Setyaningrum Andriyanto mengajak para ibu hamil maupun yang memiliki anak dengan resiko stunting, memasak siomay dan nugget ikan.(dgp)

IJIN TERBIT :

2479/ Dirjen PPG/ STT/ 1998

PENERBIT :

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasuruan

PELINDUNG/PENASEHAT :

Bupati Pasuruan / Wakil Bupati Pasuruan

PEMBINA :

Sekretaris Daerah Kabupaten Pasuruan

PENANGGUNG JAWAB :

Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan

PEMIMPIN REDAKSI :

Arifin

REDAKTUR PELAKSANA :

Heni Nurhayati

Akhmad Rohim

Diyah Bayu Ratna

SEKRETARIS REDAKSI :

Maria Ulfa

REDAKSI :

Emil Akbar, Dewi Gita Puspitasari, Ilmi Zamzam, Eka Rosmida Oktavia, Yuni Setiono, Achmad Fatchur Rozaq, Achmad Chusaeri, Ahmad Efendi, M. Indra, Robiatul Adaweyah, M. Yusuf

LAYOUT :

Yudhi Dharma

ALAMAT REDAKSI :

Jl. Raya Raci Km9 Kecamatan Bangil
Kabupaten Pasuruan Telp. (0343) 429064

E-mail:

diskominfo@pasuruankab.go.id

Kampanye Gemarikan, Pj. Ketua TP- PKK, Ny Luhur Andriyanto Masak Siomay dan Nugget Ikan

Tim Penggerak PKK bersama Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan sepertinya tak kenal lelah untuk terus mengkampanyekan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan).

Seperti yang terlihat di Balai Desa Rebono, Kecamatan Wonorejo, Selasa (16/7/2024) pagi. Pj. Ketua TP-PKK Kabupaten Pasuruan, Ny Luhur Ngudi Setyaningrum Andriyanto mengajak para ibu hamil maupun yang memiliki anak dengan resiko stunting, memasak siomay dan nugget ikan.

Kedua makanan kesukaan anak itu tak dimasak biasa saja. Melainkan dikemas sedemikian menarik supaya anak-anak suka. Baik dari tampilan hingga cita rasa siomay dan nugget ikan.

Pantauan di lapangan, istri Pj. Bupati Andriyanto itu tampak sangat menikmati setiap tahapan memasak siomay dan nugget. Terlebih *background* sebagai seorang ahli gizi, maka sebelum memasak, ia memastikan semua bahan sampai takaran gizinya betul-betul tercukupi alias pas.

"Karena setiap masakan seorang ibu adalah kebahagiaan anak-anak. Maka dari itu, apa yang dimasak harus diperhatikan. Mulai dari bahan sampai takaran gizinya harus tahu," ungkapnya.

Dikatakan Luhur, kegiatan memasak siomay dan nugget merupakan bagian dari implementasi penurunan angka stunting dan peningkatan angka konsumsi ikan di Kabupaten Pasuruan.

Melalui kegiatan tersebut, para ibu rumah tangga semakin memahami pentingnya gizi bagi pertumbuhan anak agar terhindar dari stunting. Salah satunya dengan pilihan menu ikan yang mengandung omega 6 dan kandungan gizi yang sangat dibutuhkan oleh tubuh.

"Kampanye ini sekaligus mengingatkan kepada para ibu agar betul-betul memperhatikan gizi anak. Ikan jadi salah satu kandungan yang wajib dikonsumsi anak agar terhindar dari stunting," katanya.

Pilihan siomay dan nugget adalah satu dari sekian banyak menu masakan yang bisa dibuat oleh para ibu rumah tangga.

Luhur meyakini semua ibu punya cara tersendiri dalam memenuhi kebutuhan gizi keluarganya.

"Karena kudapan berbahan baku ikan ini sebagai varian menu keluarga. Saya yakin semua ibu punya cara masing-masing," ucapnya.

Di hadapan para peserta kampanye, Luhur menegaskan bahwa keberhasilan program Gemarikan harus *diback-up* oleh seluruh komponen masyarakat. Khususnya keterlibatan TP PKK Desa dan Kecamatan yang meneruskan informasi kepada para ibu di wilayah masing-masing.

"Karena untuk menggerakkan ibu-ibu agar mau dan semangat dalam mengolah menu keluarga berbasis ikan itu tidak mudah. Maka harus telaten, sabar dan semangat agar Kabupaten Pasuruan semakin sehat, kuat, cerdas dan sejahtera," harapnya. (emil)



Istri Pj. Bupati Andriyanto, Ny. Luhur tampak sangat menikmati setiap tahapan memasak siomay dan nugget.



Pj. Ketua TP-PKK Kabupaten Pasuruan, Ny. Luhur Ngudi Setyaningrum Andriyanto mengajak para ibu hamil maupun yang memiliki anak dengan resiko stunting, memasak siomay dan nugget ikan.



Digelarnya pelatihan operator forklip disebabkan oleh tingginya permintaan pendaftar yang ingin menguasai cara kerja forklip.

Ada Pelatihan Operator Forklip di UPT LKD Kabupaten Pasuruan

UPT LKD Kabupaten Pasuruan kembali menggelar pelatihan ketenagakerjaan bagi para pengangguran. Total ada 6 jenis pelatihan yang dilaksanakan selama 30 hari di UPT LKD Kabupaten Pasuruan. Diantaranya otomotif kendaraan roda empat, service kendaraan roda dua, pembuatan roti dan kue, bordir, las listrik dan operator alat berat forklip.

Dari seluruh jenis pelatihan tersebut, ada pelatihan operator forklip yang terbilang baru dilakukan.

Kepala UPT LKD Kabupaten Pasuruan, Umiasih Indrawati mengatakan digelarnya pelatihan operator forklip disebabkan oleh tingginya permintaan pendaftar yang ingin menguasai cara kerja forklip.

Sejak pendaftaran dibuka, total ada 165 orang yang mengikuti seleksi, mulai dari pemberkasan, tes pengetahuan umum secara online serta tanya jawab alias wawancara. Dari jumlah tersebut, hanya 16 pendaftar yang berkesempatan mengikuti pelatihan mulai 8 Juli hingga 10 Agustus 2024 mendatang.

"Peminat pelatihan operator forklip membludak sampai 165

pendaftar. Tapi karena kuotanya cuma 16 orang, ya kita seleksi mulai dari pemberkasan, tes pengetahuan umum hingga wawancara," kata Umiasih di sela-sela kesibukannya, Rabu (17/7/2024) siang.

Selain banyak peminat, jumlah perusahaan yang mencari operator forklip juga lumayan banyak. Umiasih menyebut bahwa beberapa perusahaan menginginkan adanya pelatihan operator forklip di UPT LKD. Jikalau sudah selesai dan mendapatkan sertifikat, para peserta bisa melamar pekerjaan pada perusahaan itu sendiri.

“

Mudah-mudahan selesai pelatihan, banyak peserta yang mendapatkan pekerjaan, karena itu adalah inti dari pelatihan ini.

”

elama pelatihan, para peserta mendapatkan fasilitas mulai dari seragam, tas, alat tulis kantor (ATK), sepatu safety, akomodasi serta makan. Kata Umiasih, seluruh fasilitas tersebut adalah hak peserta pelatihan, dan begitu selesai bisa dibawa pulang.

"Kita berikan satu tas, dua seragam, sepasang sepatu sampai dengan uang transport yang bisa diambil begitu selesai pelatihan," ucapnya.

Sementara itu, salah satu peserta atas nama Rizky mengaku antusias mengikuti pelatihan mengoperasikan alat berat forklip. Ia berharap selepas pelatihan, ada perusahaan yang merekrutnya menjadi pekerja.

"Mudah-mudahan begitu pelatihan selesai, saya dapat pekerjaan," ungkapnya. (email)

BPBD Gelar Sosialisasi dan Diseminasi Penilaian Ketangguhan Desa

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pasuruan menggelar sosialisasi dan diseminasi penilaian ketangguhan desa (PKD), Rabu (17/7/2024).

Sosialisasi tersebut digelar di Pendopo Nyawiji Ngesti Wenganing Gusti dan dibuka oleh Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto. Hadir pula Direktur Kesiapsiagaan BNPB, Pangarso Suryotomo; Wakil Ketua DPRD Kabupaten Pasuruan, Rusdi Sutedjo; Sekda Yudha Triwidya Sasongko; dan undangan lainnya. Sedangkan pesertanya adalah ratusan kepala desa se-Kabupaten Pasuruan serta para camat.

Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda Kabupaten Pasuruan, Diano Fella Very menjelaskan, tujuan digelarnya sosialisasi PKD adalah untuk pendidikan dan penyadaran resiko

bencana pada masyarakat dan semua pihak.

Apalagi dalam dua tahun terakhir, jumlah kejadian bencana di Kabupaten Pasuruan mengalami peningkatan dari 261 kejadian di Tahun 2022. Sedangkan di Tahun 2023, jumlahnya mencapai 281 kejadian.

"Maka dari itu, kegiatan sosialisasi dan diseminasi PKD ini terbukti mendukung penyelenggaraan penanggulangan bencana di daerah," jelasnya.

Selama sosialisasi, para peserta boleh bertanya bebas seputar PKD kepada BPBD Kabupaten Pasuruan hingga para pendamping desa. Kata Diano, sosialisasi PKD bisa menjadi embrio pelaksanaan PKD yang nantinya dapat dilaksanakan secara mandiri oleh Pemerintah Desa.

"Karena nantinya yang menentukan tangguh tidaknya desa ya desa itu sendiri. Ada Pemerintahan di desa yang bisa mengajak seluruh lapisan masyarakat di desa untuk membangun desa tangguh bencana," jelasnya.

Sementara itu, Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto mengatakan, PKD harus mulai dipraktekkan untuk mengukur dan memetakan potensi penanggulangan bencana di masing-masing desa. Sehingga akan memudahkan upaya kolaborasi dan sinergi antar pemangku kepentingan dalam pengurangan resiko bencana yang lebih baik.

"Yang perlu dilakukan adalah mendiseminasikan praktek-praktek baik ini kepada seluruh desa di Kabupaten Pasuruan. Dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman, saya harap desa-desa lain dapat mengadopsi dan mengadaptasi praktek baik ini di lapangan," katanya.

Tak lupa, Andriyanto juga berharap kolaborasi antara Pemerintah Daerah dan aktor pentahelix perlu ditingkatkan.

"Sebab semua pihak memiliki peran penting dalam penanggulangan bencana," singkatnya. (emil)



Sosialisasi PKD berfungsi untuk pendidikan dan penyadaran resiko bencana pada masyarakat dan semua pihak.

Resmikan RS Hermina. Pj. Bupati Pasuruan Andriyanto Tegaskan Bukan Kompetitor RS Pemerintah

Di Kabupaten Pasuruan kini berdiri satu lagi rumah sakit yang bisa menjadi pilihan berobat masyarakat, yakni RS Hermina.

Rumah Sakit spesialis ibu dan anak ini ada di Jl Raya Sambirejo, Kecamatan Rejoso dan diresmikan operasionalnya oleh Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto, Kamis (18/7/2024).

Direktur Utama RS Hermina, dr Hasmoro mengatakan, di Jawa Timur baru ada dua rumah sakit Hermina, yakni Malang dan Kabupaten Pasuruan. Khusus di Kabupaten Pasuruan merupakan rumah sakit ke 48 yang dibangun di Indonesia.

"Kalau ditanya alasan dibangunnya rumah sakit Hermina di wilayah Kabupaten Pasuruan, ya karena banyaknya permintaan dari para dokter di daerah. Kami akan bangun kalau permintaan tinggi," katanya.

Terkait sarana prasarana dan fasilitas di dalamnya, Direktur RS Hermina, dr Darmawan Basukesti menjelaskan, seluruh pelayanan kesehatan sudah lengkap. Terlebih yang wajib dilengkapi dahulu yakni IGD (Instalasi Gawat Darurat), ruang ICU, ruang OK (Operatie Kamer) alias ruang operasi serta ruang rawat inap dengan 100 bed (tempat tidur).

Selain itu, RS Hermina juga memiliki 35 dokter spesialis, 8 dokter umum dengan total pegawai mencapai 114 orang, sehingga secara keseluruhan sudah mulai memberikan pelayanan sejak 27 Mei lalu.



Pj. Bupati Pasuruan bersama undangan lainnya diajak untuk room tour di dalam RS Hermina.

"Intinya sejak surat ijin operasionalnya sudah terbit per 27 Mei lalu, kami langsung memberikan pelayanan, dan saat ini sudah ada pasien yang rawat jalan," jelasnya.

Sementara itu, Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto menegaskan bahwa keberadaan RS Hermina bukan menjadi kompetitor RS yang dikelola Pemerintah Daerah, baik RSUD Grati maupun RSUD Bangil. Justru sebaliknya, RS Hermina menjadi mitra yang saling bersinergi dalam cakupan layanan kesehatan.

"Kalau RS Hermina tidak bisa mencakup pasien, maka bisa dirujuk ke RSUD Grati atau RSUD Bangil. Saling bersinergi satu sama lain, terutama untuk pasien di wilayah timur," terangnya.

Ke depan, Andriyanto meminta RS Hermina untuk bekerja sama dengan BPJS Kesehatan. Tujuannya supaya warga miskin bisa ikut terlayani secara gratis melalui Kartu Indonesia Sehat (KIS).

"Juga mendukung Universal Health Coverage (UHC) 100 persen di Kabupaten Pasuruan. Makanya RS Hermina kami harapkan segera melakukan akreditasi, dan kerjasama dengan BPJS Kesehatan supaya masyarakat miskin bisa terlayani," harapnya.

Usai peresmian, Pj. Bupati Pasuruan bersama undangan lainnya diajak untuk room tour di dalam RS Hermina. Termasuk melihat kondisi pasien yang tengah mendapatkan perawatan di salah satu ruangan. (emil)



Rumah Sakit spesialis ibu dan anak ini ada di Jl Raya Sambirejo, Kecamatan Rejoso dan diresmikan operasionalnya oleh Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto.

60 Wanita Rawan Sosial Ekonomi di Kabupaten Pasuruan Terima Bantuan Kewirausahaan

"Bantuan sudah di tangan para penerima semua, tinggal monitoring dan evaluasi dari Dinas Sosial Jatim yang akan segera dilakukan," kata Akhwan saat ditemui di ruangannya, Jumat (19/7/2024).

Dijelaskannya, bantuan WRSE bertujuan agar para perempuan tulang punggung keluarga bisa berdikari dan mandiri dengan usaha yang sudah dirintisnya.

"Syukur-syukur setelah menerima bantuan jadi lebih termotivasi untuk mandiri dan berdikari. Dan nanti bisa graduasi dan tidak perlu dapat bantuan lagi," jelas Akhwan.

Lebih lanjut Akhwan menegaskan bahwa para penerima bantuan WRSE merupakan mereka-mereka yang kurang beruntung. Sebab belum pernah menerima bantuan seperti Program Keluarga Harapan alias PKH.

"Para penerima ini sama sekali belum pernah mendapatkan bantuan PKH maupun bantuan yang lain," singkatnya. (emil)

Sebanyak 60 Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE) di Kabupaten Pasuruan menerima bantuan kewirausahaan dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Bantuan ini diberikan kepada wanita yang rawan terdampak sosial. Dengan kata lain wanita yang menjadi tulang punggung perekonomian keluarga.

Kepala Dinas Sosial Kabupaten Pasuruan, Suwito Adi melalui Akhwan Husen selaku Sub Koordinator Pemberdayaan Sosial Komunitas Adat Terpencil mengatakan, setiap keluarga penerima manfaat (KPM) menerima bantuan sebesar Rp 3 juta melalui transfer ke rekening Bank Jatim atas nama peserta.

Bantuan tersebut diberikan satu kali dalam setahun, dan sudah sampai di tangan para penerima sejak beberapa hari lalu.



Sebanyak 60 Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE) di Kabupaten Pasuruan menerima bantuan kewirausahaan dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur.



Bantuan ini diberikan kepada wanita yang rawan terdampak sosial.



Satlantas Polres Pasuruan kini sudah mulai memasang perangkat Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) di wilayah Kecamatan Bangil.

Tekan Pelanggaran Lantas, Polisi Pasang Perangkat ETLE di Alun-alun Bangil

Satlantas Polres Pasuruan kini sudah mulai memasang perangkat Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) di wilayah Kecamatan Bangil. Perangkat tersebut dipasang di Jalan A. Yani, tepatnya sebelum memasuki kawasan Alun-alun Bangil. Cara kerjanya, perangkat itu merekam kendaraan bermotor yang melintas dari arah barat.

Kasat Lantas Polres Pasuruan AKP Deni Eko Prasetyo mengatakan, uji coba penerapan tilang elektronik di wilayah tersebut sudah dimulai sejak seminggu lalu.

“Sepekan terakhir kami uji coba sebelum benar-benar diterapkan”, kata Deni, Jumat (19/7/2024).

Menurutnya, pemasangan kamera ETLE ini merupakan langkah awal dalam mewujudkan tilang elektronik di Kabupaten Pasuruan. Nantinya, perangkat ini akan merekam berbagai bentuk pelanggaran lalu lintas. Seperti, pelanggaran marka jalan, batas kecepatan, tidak menggunakan helm, sabuk pengaman, dan pelanggaran lain.

“Ini juga masih proses integrasi database dari pusat di Korlantas Mabes Polri”, jelas Deni.

Dijelaskannya, penerapan ETLE di Jalan A. Yani Bangil ini merupakan bagian dari rencana besar kepolisian untuk memasang perangkat serupa di beberapa ruas jalan raya di Kabupaten Pasuruan.

“Termasuk di jalur Surabaya-Malang seperti kawasan Pandaan dan Purwosari yang memang sudah masuk dalam pemetaan kami”, bebernya.

Akan tetapi, sejauh ini baru satu titik yang sudah dilengkapi dengan sistem ETLE. Itu juga bagian dari hibah pemerintah daerah. Deni sendiri mengaku berupaya untuk memperluas jangkauan tilang elektronik agar dapat meminimalisir pelanggaran lalu lintas dan meningkatkan keselamatan di jalan raya.

“Sehingga penggunaan tilang elektronik diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam berlalu lintas”, bebernya. (emil)

4 UOBF Puskesmas di Kabupaten Pasuruan Berubah Menjadi BLUD

Sebanyak empat puskesmas di Kabupaten Pasuruan akan berubah status menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Keempat puskesmas tersebut yakni Puskesmas Sukorejo, Puskesmas Lekok, Puskesmas Nguling dan Puskesmas Purwosari.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan, dr Ani Latifah menjelaskan, dalam Undang-Undang No.1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, khususnya Pasal 68 dan 69, mengamanatkan instansi pemerintah mempunyai tugas dan fungsi memberi pelayanan umum kepada masyarakat.

Dalam kegiatannya diberikan fleksibilitas pada pola pengelolaan keuangan dengan Badan Layanan Umum Daerah.

"Karena peningkatan kualitas pelayanan kesehatan merupakan hal yang urgen dibutuhkan masyarakat. Hal inilah yang mendorong kita untuk meresponnya dengan melakukan pengkajian. Salah satu solusi peningkatan kualitas pelayanan terkait kesehatan masyarakat adalah mengadopsi tata kelola BLUD pada fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Pasuruan," jelas Ani dalam Workshop Persiapan UOBF Puskesmas Kabupaten Pasuruan Menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) di Hotel Tretes View Prigen, Senin (22/7/2024).

Selain sudah melalui proses tahapan Perundang-undangan,

Peraturan Bupati (Perbup) yang mengatur tentang Puskesmas menjadi BLUD juga sudah disiapkan. Kata Ani, berubahnya keempat puskesmas menjadi BLUD akan mulai *dirunning* tahun depan.

"Sekarang masih proses sampai kami selesaikan tahun ini juga. Barulah tahun depan kita akan *merunningnya*," singkatnya.

Sementara itu, Pj. Bupati Andriyanto mengatakan, BLUD merupakan sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberi pelayanan kepada masyarakat mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan.

Dengan mengadopsi sistem pengelolaan keuangan BLUD pada Puskesmas, maka seluruh pihak harus ikut mendorong UOBF Puskesmas menjadi BLUD demi peningkatan pelayanan secara meluas.

Selain itu, ada PAD (Pendapatan Asli Daerah) yang diterima dari pelayanan pasien di Puskesmas itu sendiri. Meskipun PAD yang didapatkan tetap akan kembali untuk Puskesmas itu sendiri.

"Konsepnya memang *economic oriented*. Tapi dalam prakteknya tidak meninggalkan *health and social oriented*. Meskipun ditarget PAD tapi kembali lagi untuk Puskesmas itu sendiri," tegasnya.

Lebih lanjut Andriyanto menegaskan bahwa melalui konsep pola Pengelolaan Keuangan (PPK-BLUD), maka UOBF Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme, mendorong *entrepreneurship*, transparansi dan akuntabilitas. (emil)

“
Karena ada tiga pilar penting. Yakni promosi peningkatan kinerja pelayanan publik, fleksibilitas pengelolaan keuangan, serta tata kelola yang baik.
”



Sebanyak empat puskesmas di Kabupaten Pasuruan akan berubah status menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).



Keempat puskesmas tersebut yakni Puskesmas Sukorejo, Puskesmas Lekok, Puskesmas Nguling dan Puskesmas Purwosari.

Pemkab Pasuruan Terus Perbaiki Ruas Jalan Rusak Secara Berkala

Warga Desa Ketanireng dan Desa Sukolilo, Kecamatan Prigen tak perlu khawatir lagi akan kondisi jalan yang rusak parah sejak beberapa tahun terakhir. Pasalnya, Pemerintah Kabupaten Pasuruan mulai memperbaiki ruas jalan penghubung dua desa tersebut sejak Rabu (17/7/2024) kemarin.

Bahkan, proses pengerjaannya dipantau oleh Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto. Tepatnya setelah menghadiri acara di salah satu hotel di wilayah Kecamatan Prigen, Senin (22/7/2024) siang.

Begitu sampai di lokasi sekitar pukul 11.00 WIB, Andriyanto terlihat menyapa para pekerja yang sibuk mengerjakan proyek perbaikan. Menurutnya, secara bertahap, jalan-jalan di Kabupaten Pasuruan yang mengalami kerusakan mulai diperbaiki. Salah satunya di Prigen.

"Ini salah satu perbaikan yang dilakukan di tahun ini. Saya bukan sidak, tapi menyempatkan waktu untuk melihat proyek perbaikan di lokasi yang dekat dengan acara yang saya hadiri di Prigen," katanya.

Perihal kerusakan jalan-jalan di Kabupaten Pasuruan, Andriyanto menjelaskan bahwa ruas jalan di seluruh 24 kecamatan sangat luas. Dari ruas jalan tersebut, ada yang masih bagus dan ada yang butuh perbaikan. Sementara Pemerintah Daerah memiliki keterbatasan dalam hal anggaran.

"Tidak semua jalan yang rusak bisa diselesaikan dalam satu tahun, karena keterbatasan anggaran. Namun yang jadi prioritas akan kita lakukan, salah satunya dilihat dari tingkat kerusakan maupun urgen tidaknya jalan tersebut untuk diperbaiki," jelasnya.

Dengan terbatasnya anggaran, Andriyanto meminta masyarakat untuk bersabar. Sedangkan untuk jalan-jalan yang sudah diperbaiki, maka diharapkan kepada warga untuk ikut merawatnya agar umur jalan bisa panjang.

"Karena dengan ikut merawat, maka umur jalan bisa lama," singkatnya.

Sementara itu, Kepala Desa Ketanireng, Luluk Atun Nasuha menuturkan, kerusakan jalan penghubung Desa Sukolilo dan Desa Ketanireng sudah mulai terjadi sejak lama.

Penyebabnya tak lain karena setiap kali musim hujan datang, ruas jalan selalu dipenuhi genangan air. Dari situlah, banyak jalan yang mulai berlubang, bahkan menganga lebar.

"Lama sekali lebih dari 10 tahun. Dan alhamdulillah sudah diperbaiki mulai beberapa hari ini," ungkapnya.



Proses pengerjaan perbaikan jalan dipantau oleh Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto. Tepatnya setelah menghadiri acara di salah satu hotel di wilayah Kecamatan Prigen



Pj. Bupati Andriyanto terlihat menyapa para pekerja yang sibuk mengerjakan proyek perbaikan.

Terpisah, Sekretaris Dinas PU Bina Marga dan Bina Kontruksi Kabupaten Pasuruan, Cahyo Fajar menambahkan bahwa perbaikan ruas jalan Desa Sukolilo - Desa Ketanireng menelan biaya sekitar Rp 200 juta dengan panjang hingga dua kilometer lebih. Anggaran tersebut berasal dari APBD Kabupaten Pasuruan tahun 2024 dengan lama pengerjaan kurang lebih 10-14 hari. (email)

“

Kalau programnya namanya pemeliharaan jalan rutin atau berkala. Penanganannya lapis penetrasi atau lapen atau semacam membuat pondasi. Kalau ingin dihotmic, maka bisa diusulkan di tahun mendatang.

”

Operasi Patuh Semeru Tahun 2024, Satlantas Polres Kabupaten Pasuruan Himbau Masyarakat Lebih Waspada Dalam Berkendara

Kembali lakukan operasi tilang manual, Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Pasuruan bekerjasama dengan LPPL Radio Suara Pasuruan 107 FM melakukan sosialisasi pelaksanaan Operasi Patuh Semeru Tahun 2024, pada Senin (15/7/2024).

Bertempat di ruang Studio Suara Pasuruan 107 FM, Kanit Kamsel Satlantas Polres Pasuruan, IPTU Joko Suseno menyampaikan pelaksanaan Operasi Patuh Semeru Tahun 2024 akan berlangsung sejak tanggal 15 sampai 28 Juni Tahun 2024. Yang dibuka dengan pelaksanaan apel pagi oleh Kapolres Pasuruan, AKBP Teddy Chandra, S.I.K, M.Si.

IPTU Joko Suseno menjelaskan tujuan dilakukan operasi patuh semeru tahun 2024 ini salah satunya untuk meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya keselamatan dalam berlalu lintas, dan mengurangi angka kejadian kecelakaan di Kabupaten Pasuruan yang cukup tinggi.

"Sejak minggu pertama bulan Juni kemarin itu angka kecelakaan lalu lintas mencapai 24 kejadian, dan 9 meninggal dunia dalam satu minggu, kemudian minggu selanjutnya tercatat ada 42 kejadian laka, dan 4 orang meninggal dunia, itu di wilayah Pasuruan saja, maka dari itu perlu dilakukan operasi ini nantinya juga untuk keselamatan bersama" ungkapnya.

Selain menekan angka kecelakaan lalu lintas, pelaksanaan operasi patuh semeru juga dapat menurunkan angka pelanggaran lalu lintas dan membiasakan perilaku disiplin warga dalam berkendara. "Kita tahu seperti apa pelanggaran di Pasuruan ini, sudah lama sekali kepolisian tidak melakukan operasi karena sudah ada e-tilang, maka dari itu kami mengajukan untuk Kabupaten Pasuruan dilakukan operasi manual ke Polda, Alhamdulillah di setuju" ungkapnya.

Lebih lanjut, IPTU Joko Suseno menyampaikan Satlantas Polres Kabupaten Pasuruan akan terus melakukan beberapa upaya pengendalian dengan cara melakukan tindakan preemtif melalui pemberian himbauan kepada masyarakat baik melalui instansi atau lembaga seperti sekolah dan lain-lain. Juga tindakan preventif dengan melakukan patroli di beberapa wilayah yang menjadi titik rawan kecelakaan. Serta tindakan represif dengan penegasan aturan melalui pemberlakuan tilang.

"Beberapa lokasi yang rawan kecelakaan di Kabupaten Pasuruan itu meliputi lokasi pertigaan PIER, depan Indofood Beji, kemudian wilayah gempol di daerah jananan hingga watukosek, dan perbatasan purwodadi hingga purwosari, maka dari itu kami himbau masyarakat lebih berhati-hati di wilayah tersebut" terangnya.

Diakhir, IPTU Joko Suseno menghimbau kepada seluruh masyarakat untuk lebih berhati-hati dalam berkendara serta melengkapi dokumen/surat-surat kelengkapan berkendara. Di samping itu ia berharap dengan adanya pelaksanaan operasi patuh semeru 2024 ini masyarakat lebih tertib dalam berlalu lintas "Karena keselamatan bukan tanggung jawab polisi, melainkan tanggung jawab kita bersama" tutupnya saat mengakhiri talkshow. (Robiatul)



Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Pasuruan melaksanakan *talkshow* di LPPL Radio Suara Pasuruan 107 FM untuk sosialisasi pelaksanaan Operasi Patuh Semeru Tahun 2024.

Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan Gelar Penilaian Visitasi Evaluasi Pelaksanaan Statistik Sektoral (EPSS)

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasuruan kembali melakukan Penilaian Visitasi EPSS (Evaluasi Pelaksanaan Statistik Sektoral) bersama tim penilai dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasuruan dan Tim BPS dari Kabupaten Situbondo. Bertempat di ruang Komunka Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan. Selasa, (16/7/2024).

Adapun yang menjadi produsen data pada penilaian EPSS kali ini ialah Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan dan Dinas Pendidikan Kabupaten Pasuruan.

Sekretaris Dinas Kominfo, Joko Purnomo menyampaikan

kehadiran tim BPS dari Kabupaten Situbondo diharapkan dapat membantu Pemerintah Kabupaten Pasuruan dalam melakukan pendampingan tentang bagaimana langkah-langkan yang harus dilakukan oleh Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan untuk memenuhi dan mencukupi data-data sektoral, yang nantinya dapat meningkatkan indeks nilai EPSS Kabupaten Pasuruan.

Sementara itu, Ketua tim penilai BPS Kota Situbondo, Ain Nuraini mengatakan pihaknya masih perlu melakukan pengkajian terhadap EPSS yang ada di Kabupaten Pasuruan, mengingat masih banyak Kabupaten/Kota di Jawa Timur yang sudah melaksanakan kegiatan namun pengumpulan dokumentasinya masih belum akurat.

Ain juga menambahkan bahwa pendampingan yang sudah dilakukan oleh BPS sudah cukup luar biasa dalam pemenuhan data statistik sektoral di setiap instansi terkait.

Pantauan di lapangan, terlihat penilaian dilakukan dalam bentuk diskusi antara tim penilai, Walidata dalam hal ini Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan dan produsen data yang meliputi Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan, dimana hasil data yang diperoleh dari produsen data akan dipaparkan dengan jelas, serta bagaimana proses pengumpulan data yang sudah ada.

Ditambahkan, Pejabat Fungsional Stasi Ahli Muda Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan, Juli Purwanto menjelaskan dalam proses pengumpulan, validasi dan verifikasi data selalu dilakukan monitoring antara Walidata dengan produsen data, melalui acara desk dengan masing-masing OPD yang dilakukan secara bertahap yang tertuang dalam berita acara kegiatan untuk setiap kegiatan desk. (R.A, Alfi)



Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan Gelar Penilaian Visitasi Evaluasi Pelaksanaan Statistik Sektoral (EPSS)



Wakil Ketua PKK Kabupaten Pasuruan, Temmy Ekarini Yudha Trwidya Sasongko saat membuka kegiatan Gelari Pelangi.

“Gelari Pelangi” sebagai Upaya Tingkatkan Minat dan Gemar Membaca Pada Anak

Tim Penggerak PKK Kabupaten Pasuruan menggelar talkshow implementasi Gelari Pelangi (Gerakan Keluarga Indonesia dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengelolaan Ekonomi) bersama para anggota Ibu PKK Se-Kabupaten Pasuruan di Pendopo Nyawiji Ngesti Wenganing Gusti, Rabu (19/7/2024).

Wakil Ketua PKK Kabupaten Pasuruan, Temmy Ekarini Yudha Trwidya Sasongko saat membuka kegiatan Gelari Pelangi menyampaikan tujuan utama dari program yang di inisiasi oleh

tim penggerak PKK pusat yakni menumbuhkan minat dan kegemaran membaca pada anak melalui pengembangan literasi.

Menurut Ny. Temmy Ekarini Yudha Triwidya Sasongko sasaran utama dalam pengembangan literasi saai ini ialah keluarga, mengingat keluarga adalah sekolah pertama kehidupan bagi anak sebelum akhirnya anak mulai memasuki lingkungan masyarakat. Selain itu, minimnya minat membaca pada anak menjadi PR bagi keluarga, terutama di era digital yang didominasi dengan adanya gadget.

"Kita ketahui budaya membaca semakin berkurang, anak-anak banyak bermain gadget dari pada membaca buku". Ujarnya.

Sehingga perlu adanya fasilitas yang menjadikan anak membaca sebagai kebutuhan dan kegiatan yang menyenangkan "Mungkin di rumah bisa diberi banyak buku, sehingga penggunaan gadget nantinya bisa berkurang" ucapnya.

Di akhir, Wakil Ketua TP PKK Kabupaten Pasuruan meminta para orangtua untuk terus belajar, karena ini permasalahan bersama yang perlu di selesaikan. "semoga dari kegiatan ini, ibu-ibu bisa mendapatkan banyak ilmu, sehingga bisa di implementasikan di rumah", terangnya.

Selain itu, ia berharap adanya dukungan dari para stakeholder dan pihak terkait agar kegiatan Gerakan gemar membaca ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses sesuai harapan "PKK tidak dapat berjalan sendiri, perlu dukungan baik dari pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat pegiat literasi" harapnya. (R.A)

Looking Further To The Benefits Of Cloves

Cloves (*Syzygium aromaticum*) are small reddish brown flower buds. This spice has a strong aroma, hot and pungent taste. Cloves are native to Indonesia, especially North Maluku and one of the important spices in the spice trade route.

Most of the clove production in Pasuruan Regency is developed in highland areas. Every year, clove production increases. This increase in clove production is achieved by the support of people's clove land intensification programs/activities which are implemented optimally. On the other hand, the increase in production is also due to farmers' considerable enthusiasm for the development of clove cultivation and good market prospects and quite promising economic value.

In Pasuruan Regency, cloves are widely planted in plain areas with an altitude of 400-800 meters above sea level. The plantation area is around 1,318 Ha with total production reaching +271 tons. The average dry flower can reach 343.50 kg per hectare. The amount of production is still low, due to the level of plant maintenance which is not yet intensive. Therefore, clove plants have been intensively developed, rehabilitated and rejuvenated as well as increasing the knowledge of farmer groups regarding the cultivation and pest eradication through field schools.

Clove centers are spread across several sub-districts, such as Tutur 339.80 Ha, Puspo 311.20 Ha, Prigen 174.18 Ha, Purwodadi 141.10 Ha, Pandaan 52.62 Ha, Pasrepan 61.75 Ha, Tosari 46.70 Ha, Lumbang 50.85 Ha, Purwosari 122.35 Ha, and Sukorejo 9.50 Ha.

As we know, the benefits of cloves are not only as an ingredient in making cigarettes. This spice is also often used in making food and drinks, and is even often used as a traditional medicine to treat various diseases. Since centuries ago, cloves have been used as a spice in cooking, aromatherapy oil, as well as herbal medicine.

Due to its various nutrients, it is not surprising that cloves have many health benefits. These following are various benefits of cloves that can be obtained:

1.Reducing toothache

Clove oil is believed to be able to overcome pain caused by toothache. This benefit of cloves is obtained

because of the eugenol compound contained in it which has antioxidant, antibacterial and antifungal effects. This material can reduce swelling and irritation around the teeth and gums.

2.Treating stomach ulcers

Gastric ulcers occur due to the thinning of gastric mucus or the increase of stomach acid which is influenced by various factors, such as stress and infection. So, to overcome this, you can consume cloves.

Several studies have found that clove oil can increase gastric mucus production. Gastric mucus functions as a barrier that prevents injury to the stomach wall by gastric acid. However, the benefits of cloves as a herbal medicine for treating digestive disorders, especially stomach ulcers, still need further research.

3.Inhibiting bacterial growth

The eugenol compound in cloves has antibacterial properties which are effective in killing *E.coli* bacteria, which are bacteria that cause food poisoning. Not only that, cloves are also believed to reduce various types of bacteria in the mouth that cause gum inflammation and cavities, and also fight bacteria that cause acne.

4.Treating premature ejaculation

Cloves are also thought to be able to treat premature ejaculation. For this

condition, cloves should be mixed with other ingredients and applied to the skin of the penis. Even so, the benefits of cloves still require further evidence and research.

5.Maintaining liver health

The eugenol compound content in cloves is also believed to improve liver health. A study found that this compound can improve liver function, reduce inflammation, and prevent cirrhosis. However, the benefits of cloves for liver health still require further research to ensure their effectiveness and safety.

6.Maintaining bone health

Continuous bone loss can cause osteoporosis. A study states that the eugenol compound in cloves is able to maintain and increase bone density. In addition, the manganese content in cloves is believed to help the bone formation process and maintain bone health.

7.Controlling blood sugar levels

The next benefit of cloves can be obtained for diabetes sufferers. The reason is, cloves are believed to be able to increase insulin production and sensitivity, so that blood sugar levels in diabetes sufferers are better controlled. However, further studies are still needed to confirm the benefits of cloves.

These are some of the health benefits of cloves that you can get. Before using it as a herbal medicine, make sure you consult a doctor first, especially if you are pregnant or breastfeeding. This is because there is not enough research to know whether cloves are safe for consumption by pregnant and breastfeeding women.(dgp)



Photo of This Week



SHOLAWATAN



ROOM TOUR



MEMBIRU



BUKIT SEMPU



TEBU JUICE



TAHU TELOR



PEMERINTAH
KABUPATEN PASURUAN



LEMBAGA PENYIARAN
PUBLIK LOKAL

RADIO SUARA PASURUAN FM 107



MUSIC HITS INFORMATION ENTERTAINMENT

[suarapasuruan](#)

[suarapasuruan107fm](#)

[suara pasuruan](#)

suarapasuruan107@gmail.com